

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur untuk mengetahui dan menganalisis ada tidaknya hubungan antara beban kerja dengan stres kerja pada petugas rekam medis.

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik (Murjani, 2022) . Pendekatan *cross sectional* adalah suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor risiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen) dengan pengumpulan data yang dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara faktor risiko dengan efeknya (*point time approach*), artinya semua variabel baik variabel independen maupun variabel dependen diobservasi pada waktu yang sama (Syapitri et al., 2021).

#### **3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **3.2.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan karakteristik dan sifat sesuai objek yang diamati dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif hubungan variabel terhadap objek yang diteliti karena bersifat sebab dan akibat yang terkait dengan variabel independen dan dependen (Hardani et al., 2020).

Variabel independen, sering disebut juga sebagai variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi dapat diartikan sebagai suatu kondisi

atau nilai yang jika muncul maka akan memunculkan (mengubah) kondisi atau nilai yang lain. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Ulfa, 2019). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Variabel Independen (Bebas)  
    Beban Kerja Petugas Rekam Medis
- b. Variabel Dependen (Terikat)  
    Stres Kerja Petugas Rekam Medis

### **3.2.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Ulfa, 2019). Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
<b>Variabel Independen (X)</b>					
Beban Kerja Petugas Rekam Medis	Seluruh kegiatan atau aktivitas yang dilakukan atau dikerjakan oleh petugas rekam medis untuk menyelesaikan tugas-tugas pekerjaan atau kelompok jabatan dalam jangka waktu.	Pembagian kuesioner	Kuesioner <i>National Aeronautics and Space Administration Task Load Index (NASA-TLX)</i> Versi Bahasa Indonesia	1. Skor <80 = kategori beban kerja ringan 2. Skor $\geq$ 80 = kategori beban kerja berat	Ordinal
<b>Variabel Dependen (Y)</b>					
Stres Kerja Petugas Rekam Medis	Tanggapan atau respon terhadap adanya tekanan pada pekerjaan yang didasari oleh keadaan tidak atau kurangnya kecocokan akibat beban kerja yang tinggi, ketegangan akibat tuntutan pekerjaan, tekanan waktu sehingga dapat berpengaruh kepada fisik, psikologis dan perilaku petugas rekam medis.	Pembagian kuisisioner	Kuesioner <i>Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS-42)</i> Versi Bahasa Indonesia	1. Skor <34 = kategori stres kerja ringan 2. Skor $\geq$ 34 = kategori stres kerja berat	Ordinal

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Abdullah et al., 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian data yang merupakan objek dari populasi yang diambil (Abdullah et al., 2022). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dimana seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah 64 petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur. Pada saat pengumpulan data, peneliti mengalami kendala terkait jumlah responden yang berpartisipasi dikarenakan beberapa unit/ruangan tidak diperkenankan untuk dilakukan pengambilan data demi menjaga privasi dan kenyamanan dalam pelayanan. Dalam hal ini, peneliti hanya mendapatkan total 42 petugas rekam medis untuk menjadi sampel.

### **3.4 Instrumen dan Proses Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian (Priadana, 2021). Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengukur tingkat beban kerja petugas rekam medis menggunakan kuesioner *National Aeronautics and Space Administration Task Load Index* (NASA-TLX), sedangkan untuk mengukur tingkat stres kerja menggunakan kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale 42* (DASS-42). Kuesioner ini sudah digunakan

dalam penelitian sebelumnya oleh menunjukkan kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS-42)* sangat kuat untuk mengukur tingkat stres tenaga kesehatan serta kuesioner *National Aeronautics and Space Administration Task Load Index (NASA-TLX)* cukup kuat untuk mengukur beban kerja tenaga kesehatan (Rachmawaty, 2022).

### **3.4.2 Proses Pengumpulan Data**

#### **3.4.2.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang akan diinput ke dalam skala pengukuran. Data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi tingkat beban kerja petugas rekam medis dan tingkat stres petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur.

#### **3.4.2.2 Sumber Data**

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer yaitu menggunakan kuesioner *National Aeronautics and Space Administration Task Load Index (NASA-TLX)* dan *Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS-42)*.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data jumlah petugas rekam medis, jumlah hari kerja, shift kerja, pembagian jobdesk petugas dan jumlah kunjungan pasien.

### 3.4.2.3 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti melalui pengisian kuesioner yang akan diberikan kepada responden. Daftar pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui tingkat beban kerja dan tingkat stres kerja petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur.

## 3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan cara-cara mengolah data sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesis atau pertanyaan penelitian (Priadana, 2021). Teknik pengolahan data terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut.

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahap dimana mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian melalui kuesioner yang diberikan kepada responden.

#### 2. Penyuntingan (*Editing*)

*Editing* data adalah kegiatan memeriksa kelengkapan dan kejelasan pengisian instrumen pengumpulan data, seperti daftar pertanyaan yang telah dikembalikan oleh responden.

#### 3. Pengkodean (*Coding*)

*Coding* dalam penelitian yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dengan memberikan simbol berupa angka pada setiap jawaban responden berdasarkan variabel yang diteliti yang bertujuan untuk menyederhanakan jawaban responden. Adapun pengkodean yang dimaksud sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Jenis Kelamin

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Kode</b>
Laki-Laki	1
Perempuan	2

Tabel 3. 3 Usia

<b>Usia</b>	<b>Kode</b>
20 – 30 Tahun	1
31 – 40 Tahun	2
41 – 50 Tahun	3
51 – 60 Tahun	4
>60 Tahun	5

Tabel 3. 4 Tingkat Pendidikan

<b>Pendidikan</b>	<b>Kode</b>
D3	1
D4	2
S1	3
S2	4
S3	5

Tabel 3. 5 Lama Kerja

<b>Lama Kerja</b>	<b>Kode</b>
<1 Tahun	1
1-5 Tahun	2
6-10 Tahun	3
11-15 Tahun	4
16-20 Tahun	5
>20 Tahun	6

Tabel 3. 6 Pertanyaan Beban Kerja

<b>Pertanyaan Beban Kerja</b>	<b>Kode</b>
Pertanyaan Beban Kerja 1	BK1
Pertanyaan Beban Kerja 2	BK2
Pertanyaan Beban Kerja 3	BK3
Pertanyaan Beban Kerja 4	BK4
Pertanyaan Beban Kerja 5	BK5
Pertanyaan Beban Kerja 6	BK6

Tabel 3. 7 Kategori Skor Beban Kerja

<b>Kategori Skor Beban Kerja</b>	<b>Kode</b>
Kategori Ringan	1
Kategori Berat	2

Tabel 3. 8 Pertanyaan Stres Kerja

<b>Pertanyaan Stres Kerja</b>	<b>Kode</b>
Pertanyaan Stres Kerja 1	SK1
Pertanyaan Stres Kerja 2	SK2
Pertanyaan Stres Kerja 3	SK3
Pertanyaan Stres Kerja 4	SK4
Pertanyaan Stres Kerja 5	SK5
Pertanyaan Stres Kerja 6	SK6
Pertanyaan Stres Kerja 7	SK7
Pertanyaan Stres Kerja 8	SK8
Pertanyaan Stres Kerja 9	SK9
Pertanyaan Stres Kerja 10	SK10
Pertanyaan Stres Kerja 11	SK11
Pertanyaan Stres Kerja 12	SK12
Pertanyaan Stres Kerja 13	SK13
Pertanyaan Stres Kerja 14	SK14
Pertanyaan Stres Kerja 15	SK15
Pertanyaan Stres Kerja 16	SK16
Pertanyaan Stres Kerja 17	SK17
Pertanyaan Stres Kerja 18	SK18
Pertanyaan Stres Kerja 19	SK19
Pertanyaan Stres Kerja 20	SK20
Pertanyaan Stres Kerja 21	SK21
Pertanyaan Stres Kerja 22	SK22
Pertanyaan Stres Kerja 23	SK23
Pertanyaan Stres Kerja 24	SK24
Pertanyaan Stres Kerja 25	SK25
Pertanyaan Stres Kerja 26	SK26
Pertanyaan Stres Kerja 27	SK27
Pertanyaan Stres Kerja 28	SK28
Pertanyaan Stres Kerja 29	SK29
Pertanyaan Stres Kerja 30	SK30
Pertanyaan Stres Kerja 31	SK31
Pertanyaan Stres Kerja 32	SK32
Pertanyaan Stres Kerja 33	SK33
Pertanyaan Stres Kerja 34	SK34
Pertanyaan Stres Kerja 35	SK35
Pertanyaan Stres Kerja 36	SK36



Pertanyaan Stres Kerja 37	SK37
Pertanyaan Stres Kerja 38	SK38
Pertanyaan Stres Kerja 39	SK39
Pertanyaan Stres Kerja 40	SK40
Pertanyaan Stres Kerja 41	SK41
Pertanyaan Stres Kerja 42	SK42

Tabel 3. 9 Kategori Skor Stres Kerja

<b>Kategori Skor Stres Kerja</b>	<b>Kode</b>
Kategori Ringan	1
Kategori Berat	2

#### 4. Tabulasi Data (*Tabulation*)

Pada tahap ini dilakukan untuk menyusun dan mengelompokkan data hasil pengkodean yang akan disajikan dalam bentuk tabel. Menggunakan teknik tabulasi data dapat memudahkan penulis dalam pengolahan data.

#### 5. *Entry Data*

Pada tahap ini digunakan untuk memasukkan data yang sudah disusun dan dikelompokkan ke dalam tabel, kemudian membuat distribusi frekuensi yang sederhana.

#### 6. *Cleaning Data*

Pada tahap ini dilakukan untuk pengecekan kembali data yang telah di entry untuk mengetahui kesalahan kode, lengkap atau tidak lengkapnya data yang telah dimasukkan. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui lengkap atau tidaknya data.

### 3.5.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode dalam memproses data menjadi informasi. Tahapan – tahapan analisis dalam penelitian ini, sebagai berikut.

#### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel yang

diteliti. Data yang didapat untuk melakukan analisis univariat berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang akan dilakukan pada 64 responden. Data pada analisis univariat ini terdiri dari jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, lama bekerja, beban kerja sebagai variabel independen dan stress kerja sebagai variabel dependen pada petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan uji *Chi-square* ( $X^2$ ). Uji *Chi-square* digunakan untuk mengevaluasi frekuensi yang diselidiki dengan frekuensi yang diharapkan dari sampel, apakah terdapat hubungan yang signifikan atau tidak. Dalam *Uji Chi-Square* terdapat tingkat kepercayaan sebesar 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Adapun ketentuan dari *Uji Chi-Square* adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti ada hubungan antara variabel independen dan dependen.
- b. Jika nilai  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen.

## 3.6 Jadwal Penelitian

### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur, Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 2 Malang 65111.

### 3.6.2 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2023					2024						
		Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Identifikasi Masalah												
2.	Pengajuan Judul												
3.	Pengerjaan Proposal												
4.	Seminar Proposal												
5.	Revisi Proposal												
6.	Pengumpulan Data												
7.	Pengolahan Data												
8.	Pengerjaan Laporan Tugas Akhir												
9.	Seminar Hasil Laporan Tugas Akhir												
10.	Revisi Hasil Laporan Tugas Akhir												

### 3.7 Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan

Pada tahapan ini meliputi identifikasi masalah, pengajuan judul, studi literatur, pembuatan proposal, dan seminar proposal.

b. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahapan ini meliputi pengurusan etik penelitian, pengambilan data, pengolahan data, pengujian hipotesis dan analisis data.

c. Laporan Penelitian

Pada tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian, penyusunan laporan hasil akhir, seminar hasil dan revisi laporan akhir.